

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas pemilihan umum di Indonesia. Sebagai bagian dari tugasnya, Bawaslu DKI Jakarta secara berkala mengadakan berbagai kegiatan, termasuk paket *meeting*, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, koordinasi, dan komunikasi antara anggota dan stafnya. Paket *meeting* merupakan salah satu bentuk kegiatan yang rutin diadakan oleh Bawaslu DKI Jakarta. Kegiatan ini melibatkan pengelolaan dana yang signifikan untuk menyelenggarakan pertemuan, diskusi, pelatihan, dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil pembahasan dari Laporan ini, Prosedur Pengajuan Dana dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Kegiatan Paket Meeting memiliki beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan paket *meeting* di Bawaslu Provinsi DKI Jakarta sudah memiliki prosedur yang jelas dan terstruktur, dimana kegiatan paket meeting ini menunjukkan bahwa ada langkah-langkah yang telah ditetapkan untuk setiap tahap kegiatan, mulai dari pengajuan dana hingga pertanggungjawaban pengeluaran.
2. Pengelolaan keuangan pada Kegiatan Paket *Meeting* di lingkungan Bawaslu Provinsi DKI Jakarta juga telah dilaksanakan dengan baik dan terperinci, mencakup semua tahapan dari proses pengajuan dana, alokasi anggaran yang tepat, pelaksanaan pengeluaran yang termonitor dengan baik serta mekanisme pertanggungjawaban yang transparan atas penggunaan dana.

Secara keseluruhan, implementasi prosedur yang terstruktur dan pengelolaan keuangan yang baik menunjukkan komitmen Bawaslu Provinsi DKI Jakarta dalam menjalankan kegiatan paket meeting secara efisien dan akuntabel. Dengan demikian, Bawaslu DKI Jakarta dapat memperkuat perannya sebagai lembaga pengawas pemilihan umum yang dapat diandalkan dan kredibel dalam menjaga integritas demokrasi di Indonesia.

V.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk Bawaslu Provinsi DKI Jakarta agar dapat mempertimbangkan untuk lebih meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan kegiatan paket meeting. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan laporan keuangan yang lebih terperinci dan mudah diakses untuk publik, termasuk rincian penggunaan dana dan hasil pertanggungjawaban pengeluaran. Meskipun sudah memiliki prosedur yang jelas, Bawaslu DKI Jakarta bisa mempertimbangkan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap mekanisme pengajuan dana. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengajuan dana benar-benar memenuhi kebutuhan yang diperlukan dengan efisien.